





# Kecamatan Sragen Dalam Angka 2021

ISSN: -

No. Publikasi: 33140.2115 Katalog: 1102001 3314100

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm Jumlah Halaman : xvi + 122 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Kover:

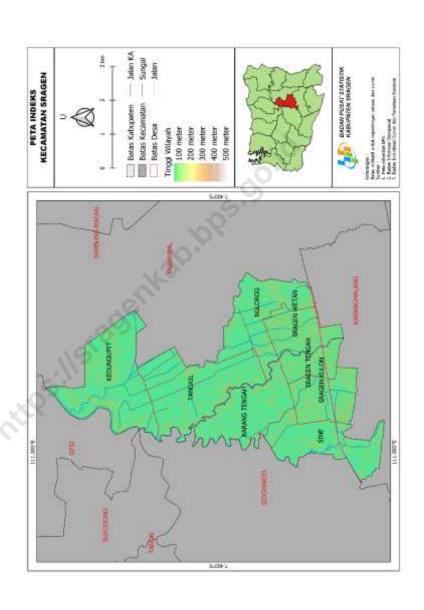
Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Sragen

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# PETA WILAYAH KECAMATAN SRAGEN



# **KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN**



**CAHYO KRISTIONO, SST., M.Stat** 



## KATA PENGANTAR

Kecamatan Sragen Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan membantu melengkapi dapat penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Sragen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

> Sragen, September 2021 Kepala BPS Kabupaten Kabupaten Sragen

> > Cahyo Kristiono

# **DAFTAR ISI**

hal	2	m	2	r

Pe	ta Wilayah Kecamatan Sragen	ii
Ka	ta Pengantar	vii
Da	aftar Isi	ix
Da	aftar Tabel	x
Рe	njelasan Umum	
1	Geografi	1
2		
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	25
4	Sosial	35
5	Pertanian	79
6	Industri dan Energi	93
7	Sarana ekonomi	99
8	Hotel, Transportasi, dan Komunikasi	105
9	Keuangan dan harga	117

# **DAFTAR TABEL**

	m	

1	GEOGRAFI	1
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Sragen, 2020	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020	5
1.3	Luas Kecamatan Sragen Menurut Penggunaan Lahan, 2020	6
1.4	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah	
	Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	7
1.5	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan	
	Sragen, 2020	8
1.6	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sragen, 2020	9
1.7	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di	
	Kabupaten Sragen, 2020	. 12
1.8	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan	
	Sragen, 2019 dan 2020	. 13
2	PEMERINTAHAN	.15
<b>2</b> 2.1	PEMERINTAHANPembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di	.15
_		
_	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di	
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten	. 19 . 20
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20
2.1 2.2 2.3	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20 . 21
2.1 2.2 2.3	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20 . 21
2.1 2.2 2.3 2.4	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20 . 21 . 22
2.1 2.2 2.3 2.4	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20 . 21 . 22
2.1 2.2 2.3 2.4	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	. 19 . 20 . 21 . 22

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi	
	Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis	
	Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen,	
	2020	.29
3.1.2	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase	
	Penduduk, Kepadatan Peduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut	
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	.30
3.2	KETENAGAKERJAAN	. 33
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama	
	Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis	
	Kelamin di Kabupaten Sragen, 2020	.33
	6.53	
4	SOSIAL	. 35
4.1	PENDIDIKAN	. 39
4.1.1	Banyaknya Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.39
4.1.2	Banyaknya Raudathul Anfal (RA) Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.40
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.41
4.1.4	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.42
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut	
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	.43
4.1.6	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan	
	di Kecamatan Sragen, 2020	.44
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut	
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	.45
4.1.8	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.46
4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut	
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	.47

4.1.10	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
	Kecamatan Sragen, 2020	48	
4.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi		
	Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut		
	Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sragen,		
	2020	49	
4.2	KESEHATAN	.51	
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis		
	Sarana Kesehatan di Kecamatan Sragen, 2020	51	
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi		
	Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut		
	Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sragen,		
	2020	53	
4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan		
	di Kecamatan Sragen, 2019 dan 2020	55	
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sragen, 2019-		
	2020	56	
4.2.5	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di		
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	57	
4.2.6	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan		
	Sragen, 2019-2020	58	
4.2.7	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di		
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	59	
4.2.8	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di		
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	60	
4.2.9	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di		
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	61	
4.2.10	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di		
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	62	
4.3	PEMUKIMAN	.63	
4.3.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna		
	Listrik di Kecamatan Sragen, 2020	63	

4.3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk	
	Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020	61
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian	.04
4.5.5	Besar Keluarga di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020	.65
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat	.00
	Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sragen,	
	2018, 2019, dan 2020	.66
4.4	SOSIAL LAINNYA	. 67
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di	
	Kabupaten Sragen, 2020	.67
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Sragen, 2020	.68
4.4.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di	
	Kabupaten Sragen, 2020	.69
4.4.4	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan	
	Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sragen, 2020	.70
4.4.5	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut	
	Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sragen,	
	2020	.73
4.4.6	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam	
	Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020	.76
4.4.7	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan	
	Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian	70
	Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Sragen, 2020	./8
5	PERTANIAN	. 79
5.1	TANAMAN PANGAN	. 85
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut	
	Jenis Tanaman di Kecamatan Sragen, 2019-2020	.85
5.2	HORTIKULTURA	. 86
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di	
	Kecamatan Sragen, 2019-2020	.86

5.3	PERKEBUNAN	87
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis	
	Tanaman di Kecamatan Sragen, 2019-2020	87
5.4	PETERNAKAN	88
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di	
	Kecamatan Sragen , 2019-2020	88
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di	
	Kecamatan Sragen , 2019-2020	89
5.5	PERIKANAN	90
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan	
	Sragen, 2020	90
5.5.2	Produksi Perikanan dan Jenis Ikan di Kecamatan Sragen, 2019 dan	
	2020	91
c	INDUSTRI DAN ENERGI	02
6		
6.1	INDUSTRI	96
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020	96
6.2	ENERGI	97
6.2.1	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari	
	Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2020	97
7	SARANA EKONOMI	99
7.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut	
	Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Sragen, 20201	02
8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI1	05
8.1	HOTEL1	09
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Sragen , 20201	09
8.2	TRASNSPORTASI1	10
8.2.1	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut	
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 20201	10

8.2.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020111
8.2.3	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju
	Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
	Sragen , 2020112
8.2.4	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju
	Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
	Sragen , 2020113
8.2.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan
	Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2018, 2019,
	dan 2020114
8.3	KOMUNIKASI115
8.3.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon
	Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020115
8.3.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan
	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan
	di Kecamatan Sragen, 2020116
9	KEUANGAN DAN HARGA117
9.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut
	Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020120
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen,
	2020121
9.3	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan
	dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sragen, 2020121

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia Tidak ada atau nol Data dapat diabaikan Tanda decimal Data tidak dapat ditampilkan Angka perkiraan Angka sementara Angka sangat sementara Angka diperbaiki

## 2. SATUAN

barel  $: 158,99 \text{ liter} = 1/6,2898 \text{ m}^3$ 

: 10 000 m<sup>2</sup> hektar (ha) : 1 000 meter (m) kilometer (km knot : 1,8523 km/jam

kuintal : 100 kg KWh : 1 000 Watt MWh : 1 000 KWh liter (untuk beras) : 0,80 kg ons : 28,31 gram ton : 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (tonkm), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

# 1 GEOGRAFI

## PENJELASAN TEKNIS

- 1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
- 2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
- 3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

## 4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

- 5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
- 6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
- 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
- 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
- 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam iangka waktu tertentu.
- 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

# Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Sragen, 2020

1. Kecamatan	: Kecamatan Sragen
2. Batas-batas Wilayah :	
☐ Sebelah Utara	: Kecamatan Gesi
☐ Sebelah Timur	: Kecamatan Ngrampal
☐ Sebelah Selatan	: Kecamatan Karangmalang
☐ Sebelah Barat	: Kecamatan Sidoharjo
3. Luas Wilayah	: 27,27 Km²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 8 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 113 Dusun
6. Jumlah RW	: 113 RW
7. Jumlah RT	: 369 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas¹ (km2)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sambungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. Sragen	KI Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. Miri	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Sragen	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note:

 $^{1}$  Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Sragen Menurut Penggunaan Lahan, 2020

Jenis Lahan	Luas (HA)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)
I Lahan Sawah		
<ul> <li>a. Irigasi Teknis</li> </ul>	1 292	47,38
b. Tadah Hujan	136	4,99
c. Rawa Rebak	0	0,00
d. Rawa Pasang Surut	0	0,00
Jumlah	1 418	52,37
II Lahan Pertanian Bukan Sawah		
a. Tegal/Kebun	50	1,83
b. Ladang/Huma	0	0,00
c. Perkebunan	0	0,00
<ul> <li>d. Ditanamipohon/Hutan rakyat</li> </ul>	0	0,00
e. Padang rumput/Penggembalaan	0	0,00
f. Hutan Negara	0	0,00
g. Sementara tidak diusahakan	0	0,00
h. Lainnya	2	0,07
Jumlah	52	1,91
III Lahan Bukan Pertanian		
a. Rumah, Jalan dll	1 247	45,73
Jumlah	1 247	45,73
Kecamatan Sragen	2 727	100,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Sragen

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Tabel 1.4 Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Tinggi	Koordinat Wilayah		
Desay Reidi aliali	(mdpl)	Bujur	Lintang	
(1)	(2)	(3)	(4)	
001 Sine	81	111,00770	7,41940	
002 Sragen Kulon	81	111,00280	7,25100	
003 Sragen Tengah	89	111,02380	7,42580	
004 Sragen Wetan	88	111,03520	7,43360	
005 Nglorog	81	111,04220	7,41580	
006 Karang Tengah	80	111,01580	7,41080	
007 Tangkil	78	111,01500	7,39020	
008 Kedungupit	78	111,00250	7,38190	
Kecamatan Sragen	91	111,01000	7,42000	

Sumber: Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan: Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Tabel 1.5 Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Sine	1	3
002 Sragen Kulon	2	2
003 Sragen Tengah	1	1
004 Sragen Wetan	2	1
005 Nglorog	3	2
006 Karang Tengah	1	1
007 Tangkil	2	3
008 Kedungupit	5	5
Kecamatan Sragen	1	1

Sumber: BPS, BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat, Nilai nol berarti jarak kurang darri 1 km

Tabel 1.6 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Pusk Rawat Inap	Pusk Tanpa Rawat Inap	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Sine	1	2	1,4	5	0	0
002 Sragen Kulon	3,8	3	1	4	0	0
003 Sragen Tengah	0	4	1	6	0	0
004 Sragen Wetan	1,2	3,9	1	5	0	0
005 Nglorog	0	0	3	3	0	0
006 Karang Tengah	3	0	0	2	0	0
007 Tangkil	2,2	4	2,5	2	0	3
008 Kedungupit	6	6,6	6,9	0	0	7
Kecamatan Sragen	0	4	1	6	0	0

## **GEOGRAFI**

Lanjutan Tabel 1.6

Desa/Kelurahan	TK	RA	SD	МІ	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Sine	0	2	0	5	0	1
002 Sragen Kulon	0	0	0	5	0	0
003 Sragen Tengah	0	1	0	4	0	1
004 Sragen Wetan	0	0	0	3	0	2
005 Nglorog	0	0	0	8	1,5	3
006 Karang Tengah	0	0	0	0	0	1
007 Tangkil	0	0	0	7	2	2
008 Kedungupit	0	4	0	7	8	7
Kecamatan Sragen	0	1	0	4	0	1

Lanjutan Tabel 1.6

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Sine	0	3,5	0	2
002 Sragen Kulon	0	4	0	0
003 Sragen Tengah	1	2	1	4
004 Sragen Wetan	0	1.0	0	3
005 Nglorog	1	0	0	4
006 Karang Tengah	1	3	0	3
007 Tangkil	2,5	3	3	6
008 Kedungupit	7	7	7	9
Kecamatan Sragen	0	1	0	3

Sumber: BPS, BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat, Nilai nol berarti jarak kurang darri 1 km

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Tabel 1.7 Kabupaten Sragen, 2020

			Curah hujan		Hari hujan	
	Kecamatan	Stasiun pengamat	Jumlah	Rata- rata	Jumlah	Rata- rata
	(1)	(2)	(3		(3)	)
01	Kalijambe	Kalimacan	2 736	228	99	8
02	Plupuh	Bapang	2 803	234	106	9
03	Masaran	Masaran	1 743	145	69	6
		Kedung Gatot	2 074	173	75	6
		Sidodadi	2 046	171	71	6
		Gebang	2 340	195	77	6
04	Kedawung	Kedawung	2 232	186	130	11
		Batu Jamus	1 768	295	91	15
		Munggur/PW	2 494	208	84	7
05	Sambirejo	Sambirejo	2 157	180	133	11
		Pacet	1 292	108	76	6
06	Gondang	Kedung Banteng	2 275	190	78	7
07	Sambungmacan	XX	-	-	-	-
80	Ngrampal	Kenatan	2 425	202	112	9
		Kebonromo	1 302	109	54	5
09	Karang Malang	Gembong	2 074	173	105	9
10	Sragen	Mojo (Sragen)	2 390	199	108	9
11	Sidoharjo	XX	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	2 571	214	125	10
13	Gemolong	Dadapan	1 698	142	81	7
14	Miri	Kedung Kancil	2 154	180	68	6
15	Sumberlawang	XX	-	-	-	-
16	Mondokan	XX	-	-	-	-
17	Sukodono	XX	-	-	-	-
18	Gesi	XX	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	2 275	190	113	9
20	Jenar	XX	-	_	-	_

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Tabel 1.8 Kecamatan Sragen, 2019 dan 2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
001 Sine	1	1
002 Sragen Kulon	- \	-
003 Sragen Tengah	-	_
004 Sragen Wetan	<b>40</b> ,	-
005 Nglorog		-
006 Karang Tengah	·09	_
007 Tangkil	101	_
008 Kedungupit	0.	-
Kecamatan Sragen	1	1
Kecamatan Sragen	1	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

# 2 PEMERINTAHAN

## PENJELASAN TEKNIS

- 1. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194 Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- 2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
- 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
- 4. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
- 5. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
- 6. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah keria Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
- 7. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai,

## PEMERINTAHAN

- persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)
- 9. Rukun Warga Rukun Warga (RW) adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
- 10. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun bukanlah termasuk Tetangga pembagian pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyakbanyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan Tabel 2.1 di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sine	Bangak	13	32	13
Sragen Kulon	Tegalsari	13	94	23
Sragen Tengah	Karangdowo	16	52	16
Sragen Wetan	Sragen Dok	9	59	15
Nglorog	Ngrandu	11	33	11
Karang Tengah	Klitik	20	32	9
Tangkil	Tangkil	13	36	16
Kedungupit	Kedungupit	18	32	10
Kecamatan Sragen	Karang Tengah	113	370	113

Sumber: Bagian Pemerintahandan Pertanahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0,6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0,6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0,7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0,7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0,7107	MAJU
06. Gondang	9	0,6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0,7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0,7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0,7459	MAJU
10.Sragen	8	0,7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0,7402	MAJU
12. T a n o n	16	0,6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0,6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0,6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0,6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0,6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0,7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0,7356	MAJU
19. Tangen	7	0,6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0,6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0,6986	BERKEMBANG

Sumber: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi

Status Desa di Kecamatan Sragen, 2020 Tabel 2.3

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Tangkil	0,7494	MAJU
Kedungupit	0,7133	MAJU
Kecamatan Sragen	0,7314	MAJU

Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

			Jenis Jab	atan		
Desa/Kelurahan	Lurah	Desa	Sekre	taris Desa	Kaur/Kasi	
	L	Р	L	Р	L	Р
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			5.00			
01 Sine	-	1	1	-	6	2
02 Sragen Kulon	1	10.	1	-	3	-
03 Sragen Tengah	1	-	-	1	2	1
04 Sragen Wetan	1	-	1	-	2	2
05 Nglorog	1	-	-	1	2	1
06 Karang Tengah	1	-	1	-	4	-
07 Tangkil	1	-	-	1	4	1
08 Kedungupit	1	-	-	1	4	-
Kecamatan Sragen	7	1	4	4	27	7

Lanjutan Tabel 2.4

			Jenis Jaba	tan		11134	T A TT
D	esa/Kelurahan	Kepala Dus	Kepala Dusun / Bayan Lainnya		JUM	JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Sine	3	1000	-	1	10	4
02	Sragen Kulon	5	<b>-</b>	5	-	11	2
03	Sragen Tengah	Tro.	1	4	-	7	3
04	Sragen Wetan	2	-	4	-	10	2
05	Nglorog	1	2	3	-	7	4
06	Karang Tengah	5	1	2	-	12	1
07	Tangkil	1	-	3	-	9	1
08	Kedungupit	2	3	3	-	10	4
Kee	camatan Sragen	19	7	2	1	76	18

Sumber : Kantor Camat Sragen

Ket : Lainnya = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo )

Tabel 2.5 Banyaknya Anggota Linmas Menurut Desa/Kelurahan dan Keanggotaan di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	КТА	Belum punya KTA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	31	374	405
02. P l u p u h	31	471	502
03. Masaran	31	411	442
04. Kedawung	60	342	402
05. Sambirejo	(0)	275	275
06. Gondang	70,-	284	284
07. Sambungmacan	-	312	312
08. Ngrampal	31	254	285
09. Karangmalang	60	414	474
10. Sragen	40	301	341
11. Sidoharjo	30	255	285
12. T a n o n	31	461	492
13. Gemolong	60	355	415
14. Miri	-	310	310
15. Sumberlawang	-	312	312
16. Mondokan	-	248	248
17. Sukodono	31	234	265
18. G e s i	31	186	217
19. Tangen	31	186	217
20. J e n a r	31	184	215
Kabupaten Sragen	529	6 169	6 698

Sumber: SatpolPP Kabupaten Sragen

# 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

nites: Ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab.

### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. BPS Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Disdukcapil Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

### KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- 6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
- 9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

### 3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

	V. a a marka n	ı	Penduduk		Rasio Jenis
	Kecamatan	L	Р	J	Kelamin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kalijambe	26 654	25 965	52 619	102,7
2	Plupuh	25 540	25 357	50 897	100,7
3	Masaran	38 858	38 733	77 591	100,3
4	Kedawung	32 697	33 115	65 812	98,7
5	Sambirejo	20 407	20 309	40 716	100,5
6	Gondang	23 328	23 757	47 085	98,2
7	Sambung Macan	24 067	24 399	48 466	98,6
8	Ngrampal	20 977	21 507	42 484	97,5
9	Karang Malang	36 260	36 860	73 120	98,4
10	Sragen	34 264	35 294	69 558	97,1
11	Sidoharjo	28 672	29 096	57 768	98,5
12	Tanon	29 230	29 360	58 590	99,6
13	Gemolong	25 977	26 004	51 981	99,9
14	Miri	18 296	18 301	36 597	100,0
15	Sumberlawang	24 832	25 200	50 032	98,5
16	Mondokan	19 579	19 402	38 981	100,9
17	Sukodono	16 521	16 849	33 370	98,1
18	Gesi	11 234	11 526	22 760	97,5
19	Tangen	14 653	14 464	29 117	101,3
20	Jenar	14 783	14 464	29 117	101,3
	Kabupaten Sragen	486 829	490 122	976 951	99,3

Catatan

1) Hasil SP2020 (September)

sumber: BPS, SP2020

3.1.2 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Tabel Persentase Penduduk, Kepadatan Peduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2010 - 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	2 930	3 040	5 970	0,98
002 Sragen Kulon	7 707	7 849	15 556	-0,45
003 Sragen Tengah	3 776	3 911	7 687	-0,09
004 Sragen Wetan	7 231	7 680	14 911	-0,27
005 Nglorog	3 889	3 817	7 706	1,36
006 Karang Tengah	2 754	2 791	5 545	0,72
007 Tangkil	2 737	2 859	5 596	1,25
008 Kedungupit	3 240	3 347	6 587	2,50
Kecamatan Sragen	34 264	35 294	69 558	0,41

# Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km²)
(1)	(4)	(5)
001 Sine	8,58	1 771
002 Sragen Kulon	22,36	7 155
003 Sragen Tengah	11,05	4 356
004 Sragen Wetan	21,44	6 877
005 Nglorog	11,08	2 122
006 Karang Tengah	7,97	1 576
007 Tangkil	8,05	1 104
008 Kedungupit	9,47	1 182
Kecamatan Sragen	100,00	2 551

# Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa/Kelurahan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(6)
001 Sine	96,4
002 Sragen Kulon	98,2
003 Sragen Tengah	96,5
004 Sragen Wetan	94,2
005 Nglorog	101,9
006 Karang Tengah	98,7
007 Tangkil	95,7
008 Kedungupit	96,8
Kecamatan Sragen	97,1

Catatan

sumber: BPS

<sup>1)</sup> Hasil SP2020 (September)

<sup>2)</sup> Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

<sup>3)</sup> Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena ada perubahan wilayah peta desa/keluraan antara SP2010 dan SP2020

<sup>4)</sup> Luas desa/kelurahan berdasarkan data dari Bappeda Kabupaten Sragen

# 3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2020

Jenis Kegiatan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	463 525	469 895	481 762
Bekerja	441 198	454 179	458 856
Pengangguran Terbuka	22 327	15 716	22 906
Bukan Angkatan Kerja	228 718	226 968	222 200
Sekolah	51 397	46 894	45 503
Mengurus Rumah Tangga	139 655	140 338	137 896
Lainnya	37 666	39 736	38 801
Jumlah	692 243	696 863	703 962
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,96	67,43	68,44
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,82	3,34	4,75

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

nites: Ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab.

# 4 sosial

nites: Ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab.

### PENJELASAN TEKNIS

- 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanakkanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
- 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
- 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

### 4.1 PENDIDIKAN

4.1.1 Banyaknya Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Tabel Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	0	5	5
002 Sragen Kulon	1	1-	11
003 Sragen Tengah	-	9	9
004 Sragen Wetan	-	9	9
005 Nglorog	-	4	4
006 Karang Tengah	-	2	2
007 Tangkil	-	2	2
008 Kedungupit		4	4
Kecamatan Sragen	1	45	46

Catatan:

4.1.2 Banyaknya Raudathul Anfal (RA) Menurut Desa/Kelurahan Tabel di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	- (	-	-
002 Sragen Kulon	05.	1	1
003 Sragen Tengah	107	-	-
004 Sragen Wetan	-	1	1
005 Nglorog	-	1	1
006 Karang Tengah	-	2	2
007 Tangkil	-	1	1
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	-	6	6

4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Tabel Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	4	1	5
002 Sragen Kulon	6	2	8
003 Sragen Tengah	3	2	5
004 Sragen Wetan	6	1	7
005 Nglorog	4	-	4
006 Karang Tengah	2	1	3
007 Tangkil	3	-	3
008 Kedungupit	3	-	3
Kecamatan Sragen	31	7	38

4.1.4 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Tabel Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	-	<u> </u>	-
002 Sragen Kulon	- ~	9* -	-
003 Sragen Tengah	-6,	-	-
004 Sragen Wetan	106	-	-
005 Nglorog	.0.	-	-
006 Karang Tengah	1	-	1
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	1	-	1

Sumber:

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	1	-	1
002 Sragen Kulon	3	2	5
003 Sragen Tengah	2	2	4
004 Sragen Wetan	<b>-</b>	1	1
005 Nglorog	-	-	-
006 Karang Tengah	-	1	1
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	6	6	12

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	- 0	-	-
002 Sragen Kulon	1	-	1
003 Sragen Tengah	10.2	-	-
004 Sragen Wetan	<b>)</b> -	-	-
005 Nglorog	-	-	-
006 Karang Tengah	-	-	-
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	1	-	1

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	-0)	1	1
002 Sragen Kulon	2	-	2
003 Sragen Tengah	10 Y -	-	-
004 Sragen Wetan	1	-	1
005 Nglorog	-	-	-
006 Karang Tengah	-	-	-
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	3	1	4

Tabel 4.1.8 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	-	0.	-
002 Sragen Kulon	-6,	-	-
003 Sragen Tengah	10,6	-	-
004 Sragen Wetan	0.7 -	-	-
005 Nglorog	1	1	2
006 Karang Tengah	-	-	-
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	1	1	2

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	-70,	3	3
002 Sragen Kulon	-1	1	2
003 Sragen Tengah	10°	-	-
004 Sragen Wetan	1	-	1
005 Nglorog	-	4	4
006 Karang Tengah	-	1	1
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	2	9	11

4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Tabel Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	- 6	0, -	-
002 Sragen Kulon	<del>-</del> 6-	1	1
003 Sragen Tengah	106	-	-
004 Sragen Wetan	0.7-	-	-
005 Nglorog	-	-	-
006 Karang Tengah	-	-	-
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	-	1	1

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

Tabel 4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	SD	МІ	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	-	Mudah	-	Sangat Mudah
002 Sragen Kulon	-	Mudah	-	-
003 Sragen Tengah	-	Mudah	-	Mudah
004 Sragen Wetan	-	Mudah	-	Mudah
005 Nglorog	70,	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
006 Karang Tengah	10.	-	-	Sangat Mudah
007 Tangkil	-	Mudah	Mudah	Mudah
008 Kedungupit	-	Mudah	Mudah	Mudah

Ntips: IIS

Lanjutan Tabel 4.1.11

Desa/Kelurahan	SMA	МА	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Sine	-	Mudah	. A	Mudah
002 Sragen Kulon	-	Mudah	-	-
003 Sragen Tengah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
004 Sragen Wetan	-	Mudah	-	Mudah
005 Nglorog	Sangat Mudah	60	-	Mudah
006 Karang Tengah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-	Mudah
007 Tangkil	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
008 Kedungupit	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

# 4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	-	6	2
002 Sragen Kulon	-10	<u>-</u>	4
003 Sragen Tengah	2	-	-
004 Sragen Wetan	-	1	4
005 Nglorog	3	-	4
006 Karang Tengah	-	-	1
007 Tangkil	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	5	1	15

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Puskesmas		
Desa/Kelurahan	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
001 Sine	-	.0-	1
002 Sragen Kulon	-	<u> </u>	3
003 Sragen Tengah	- 2		2
004 Sragen Wetan	406	-	8
005 Nglorog	1	-	2
006 Karang Tengah	1	1	1
007 Tangkil	-	-	1
008 Kedungupit	-	-	1
Kecamatan Sragen	2	1	19

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Tabel Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
002 Sragen Kulon	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
003 Sragen Tengah	- 10	Sangat Mudah	Sangat Mudah
004 Sragen Wetan	Sangat Mudah	-	-
005 Nglorog	<u>. 0.</u>	Mudah	-
006 Karang Tengah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
007 Tangkil	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
008 Kedungupit	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
001 Sine	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
002 Sragen Kulon	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
003 Sragen Tengah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
004 Sragen Wetan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
005 Nglorog		Mudah	-
006 Karang Tengah	-	-	-
007 Tangkil	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
008 Kedungupit	Mudah	Mudah	-

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

4.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2019 dan 2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
001 Sine	- 40	1
002 Sragen Kulon	-	-
003 Sragen Tengah	-0)	1
004 Sragen Wetan	C <sub>2</sub>	1
005 Nglorog	100 -	-
006 Karang Tengah	-	-
007 Tangkil	<u>-</u>	-
008 Kedungupit	-	-
Kecamatan Sragen	-	3

Catatan :

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sragen, 2019-2020

Tenaga Medis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	-	-
Dokter Umum	2	2
Dokter Gigi	1	1
Dokter Gigi Spesialis	62	-
Perawat	11	13
Bidan	26	29
Kesehatan Masyarakat	1	-
Kesehatan Lingkungan	-	-
Gizi	1	1
Kecamatan Sragen	42	46

4.2.5 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan Tabel di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Kunjungan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki - Laki	11 179	12 236
Perempuan	17 938	18 814
Jumlah	29 117	31 050
	6,0	
Rawat Inap		
Laki - Laki	10 · _	-
Perempuan	· ·	-
Jumlah	-	-
	· ·	

4.2.6 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Tabel Kecamatan Sragen, 2019-2020

Strata Posyandu	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pratama	-	-
Madya	14	14
Purnama	56	69
Mandiri	37	37
Kecamatan Sragen	107	120

Tabel 4.2.7 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kelahiran Hidup	4,0	<b>&gt;</b>
Laki – Laki	540	548
Perempuan	518	499
Jumlah	1 058	1 047
Kelahiran Mati	0.	
Laki - Laki	0	4
Perempuan	5	0
Jumlah	5	4

Tabel 4.2.8 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Kematian Balita	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Neonatal	6,	2
Bayi	2	-
Anak Balita	1062.	-
Kecamatan Sragen	2	2

Tabel 4.2.9 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Kematian Ibu	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Ibu Hamil	- >	-
Ibu Bersalin	.0,10.	-
Ibu Nifas	5.9	-
Kecamatan Sragen	1	-

4.2.10 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi Tabel di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Tenaga Medis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
IUD	1 111	1 188
MOP	40	40
MOW	435	435
IMPLAN	445	469
KONDOM	258	270
SUNTIK	4 977	4 965
PIL	618	961
IUD	1 111	1 188
Kecamatan Sragen	7 884	8 328

# 4.3 PEMUKIMAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sragen, 2020

- W. I. I	Pengguna Listrik			Bukan	
Desa/Kelurahan	PLN	Non PLN	Jumlah	Pengguna Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
001 Sine	2 143	-	2 143	-	
002 Sragen Kulon	6 363	<u>C</u>	6 363	-	
003 Sragen Tengah	3 533	25:	3 533	-	
004 Sragen Wetan	6 569	-	6 569	-	
005 Nglorog	2 633	-	2 633	-	
006 Karang Tengah	2 128	-	2 128	-	
007 Tangkil	1 879	-	1 879	-	
008 Kedungupit	2 366	-	2 366	-	
Kecamatan Sragen	27 614	-	27 614	-	

Catatan:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

Tabel 4.3.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
		.0	
Gas Kota	-	<u>0</u> -	-
LPG 3 Kg	8	8	8
LPG lebih dari 3 Kg	10,4	-	-
Minyak Tanah	101-	-	-
Kayu Bakar	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan: <sup>1</sup>Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020

Sumber Air Minum	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
		.0.	
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-05	<del>-</del>	1
Ledeng Dengan Meteran	6	-	3
Ledeng Tanpa Meteran	1	-	-
Sumur Bor atau Pompa	1	3	1
Sumur	-	-	-
Mata Air	-	5	3
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020

Fasilitas Tempat Bu	ang Air Besar	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)
lamban			00.1	
Sendiri		8	8	8
Bersama		10,	-	-
Umum		<del>-</del>	-	-
Bukan Jamban		-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019, 2020

# 4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	57 495	17	6	4	-	1
02. P l u p u h	42 943	121	53	1	-	13
03. Masaran	76 360	690	220	449	9	1
04. Kedawung	59 323	711	126	-	13	-
05. Sambirejo	46 247	606	84	10	-	
06. Gondang	46 424	1 121	303	11	19	1
07. Sambungmacan	46 681	680	70	1	4	4
08. Ngrampal	50 083	131	164	12	-	-
09. Karangmalang	55 300	1 036	845	21	33	1
10. S r a g e n	70 112	4 223	3 353	270	248	-
11. Sidoharjo	51 663	411	943	4	17	1
12. T a n o n	57 744	266	262	33	10	-
13. Gemolong	55 397	452	272	12	5	-
14. Miri	34 045	91	150	74	-	2
15. Sumberlawang	51 260	68	146	424	26	1
16. Mondokan	36 448	67	8	16	27	2
17. Sukodono	32 524	32	34	13	-	5
18. G e s i	23 903	188	133	-	14	6
19. Tangen	25 671	252	64	14	12	1
20. J e n a r	27 497	138	54	11	-	-
Kabupaten Sragen	947 120	11 301	7 290	1 380	437	39

Sumber: Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Sine	13	19	2	1	-	-
002 Sragen Kulon	24	14	5	-	1	1
003 Sragen Tengah	14	18	7	1	1	-
004 Sragen Wetan	21	14	3	-	-	-
005 Nglorog	15	16	-	-	-	-
006 Karang Tengah	17	8	-	-	-	-
007 Tangkil	13	8	1	-	-	-
008 Kedungupit	11	1-			-	-
Kecamatan Sragen	128	107	18	2	2	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.4.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	306	-	-
02. P l u p u h	364	-	-
03. Masaran	555	1	-
04. Kedawung	495	3	-
05. Sambirejo	290	2	-
06. Gondang	327	-	-
07. Sambungmacan	321	4	-
08. Ngrampal	272	-	-
09. Karangmalang	524	5	-
10. Sragen	443	7	-
11. Sidoharjo	399	2	-
12. T a n o n	407	2	-
13. Gemolong	370	2	-
14. M i r i	267	-	-
15. Sumberlawang	338	-	-
16. Mondokan	269	-	-
17. Sukodono	278	1	-
18. G e s i	161	-	-
19. Tangen	218	-	-
20. J e n a r	223	<u>-</u>	
Kabupaten Sragen	6827	29	-

Sumber: Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	-	-	10	-
002 Sragen Kulon	-	- 🗸	-	-
003 Sragen Tengah	-	-0)	-	-
004 Sragen Wetan	-	25.	-	-
005 Nglorog	- \C	-	-	-
006 Karang Tengah	-10	-	-	1
007 Tangkil	120	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-	-
Kecamatan Sragen	-	-	-	1

# Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Sine	-	-	-
002 Sragen Kulon	-	- 2	-
003 Sragen Tengah	-	-	-
004 Sragen Wetan	-	∆O.'	-
005 Nglorog	- 6	9 -	-
006 Karang Tengah	1	-	-
007 Tangkil	10,	-	-
008 Kedungupit	<b>O</b>	-	-
Kecamatan Sragen	1	-	-
nttips: Ilstage			

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Sine	-	-	-
002 Sragen Kulon	-	÷(O)	-
003 Sragen Tengah	-	·O-,,	-
004 Sragen Wetan	-	0) -	-
005 Nglorog	-	<b>9</b> -	-
006 Karang Tengah	401	-	-
007 Tangkil	10.	-	-
008 Kedungupit	10.		-
Kecamatan Sragen	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.4.5 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Tabel Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	-	-		-
002 Sragen Kulon	-	- ~	<b>)</b> -	-
003 Sragen Tengah	-		-	-
004 Sragen Wetan	-	0	-	-
005 Nglorog	-	0,	-	-
006 Karang Tengah	-70	<del>-</del>	-	-
007 Tangkil	1-0.	-	-	-
008 Kedungupit	-	-	-	-
Kecamatan Sragen	-	-	-	-
itiPS: IISI				

# Lanjutan Tabel 4.4.5

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Sine	-	-	-
002 Sragen Kulon	-	VO.	-
003 Sragen Tengah	- 6	<u>99</u>	-
004 Sragen Wetan	0	-	-
005 Nglorog	10,	-	-
006 Karang Tengah	<b>₩</b>	-	-
007 Tangkil	1.0.	-	-
008 Kedungupit	<del>-</del>	-	-
Kecamatan Sragen	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.5

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Sine	-		-
002 Sragen Kulon	-	<b>40</b> -	-
003 Sragen Tengah	-	<b>-</b>	-
004 Sragen Wetan	<del>-</del> 03	-	-
005 Nglorog	107	-	-
006 Karang Tengah	70,-	-	-
007 Tangkil	<u>-</u>	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	-	•	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.4.6 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Tabel Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
002 Sragen Kulon	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
003 Sragen Tengah	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Ada
004 Sragen Wetan	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
005 Nglorog	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
006 Karang Tengah	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
007 Tangkil	Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
008 Kedungupit	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada

# Lanjutan Tabel 4.4.6

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
001 Sine	Tidak Ada	Ada
002 Sragen Kulon	Tidak Ada	Ada
003 Sragen Tengah	Tidak Ada	Ada
004 Sragen Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada
005 Nglorog	Tidak Ada	Ada
006 Karang Tengah	Tidak Ada	Ada
007 Tangkil	Ada	Ada
008 Kedungupit	Tidak Ada	Ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.4.7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Tabel Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Sragen, 2020

	Kond	isi Fasilitas/La	Tidak Ada	
Jenis Olahraga	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	Fasilitas/Lapangar Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	2	2	-	-
Bola voli	6	65.00	-	-
Bulu tangkis	7	0 -	-	1
Bola basket	4	<b>,</b> -	-	-
Tenis lapangan	4	-	-	-
Tenis meja	5	-	-	-
Futsal	4	-	-	-
Renang	1	-	-	-
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	6	-	-	-
Bilyard	-	-	-	1
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	6	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

# 5 PERTANIAN

nites: Ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab. hps. ilstagenkab.

### PENJELASAN TEKNIS

- 1.Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2.Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3.Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 4.Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5.Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 6.Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

## 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan 19. penyangga (buffer stock).
- 20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan

### **PERTANIAN**

Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

- 22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- an air d 23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh

# 5.1 TANAMAN PANGAN

5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Tabel Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Tanaman	Luas Pan	Luas Panen (Ha) Produksi (TON)		
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	4 340	4 027	29 227	26 946
Padi Ladang / Gogo	0	0	0	0
Jagung	0	0	0	0
Kedelai	0	0	0	0
Kacang Tanah	0	0	0	0
Kacang Hijau	0	0	0	0
Ubi Kayu	0	0	0	0
Ubi Jalar	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

# 5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Tanaman	Jumlah 1	Jumlah Tanaman		si (KW)
Tanaman -	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	0	0	2 512	129
Durian	56	17	3	0
Jeruk	17	0	0	0
pisang	560	0	55	0
pepaya	475	0	358	0
Salak	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

# 5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Tanaman	Luas Pane	Luas Panen (Ha) Produksi		si (TON)
Tunumum	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	25,30	166,70	6,3	103,8
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Корі	0	0	0	0
Jambu Mete	5,4	5,4	1,7	1,6
Tebu	0	0	0	0
Kapok Randu	5,8	5,5	0,9	0,8
Tembakau	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

# 5.4 PETERNAKAN

5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak Tabel di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Ternak	Popula	Populasi Produksi (Kg)		
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0,00	0,00	0,00	0,00
Sapi Potong	1 471,00	2 187,00	527654,5	349,601 00
Kerbau	2,00	2,00	0,00	0,00
Kambing	3 633,00	3 772,00	39 475,00	100 963,20
Domba	2 889,00	3 000,00	41 112,50	98 843,80
Kuda	11,00	11,00	0,00	0,00
Babi	339,00	339,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sragen, 2019-2020

Ternak	Рорг	ılasi	si Produksi (Kg)	
-	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung	60 947,00	108 911,00	607 018,50	1 217 845,60
Ayam Petelur	0,00	0,00	0,00	0,00
Ayam Pedaging	61 900,00	0,00	0	0
Itik	1 632,00	3 045,00	10 228,40	92 818,30
Itik Manila	1 368,00	1 368,00	0	0
Angsa	221,00	221,00	0	0

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

# 5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020

Jenis	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp.)	
(1)	(2)		
Perikanan Tangkap		.05	
Perairan Umum	0,00	0,00	
Waduk	0,00	0,00	
Sungai	0,00	0,00	
Perikanan Budidaya			
Jaring Apung	0,00	0,00	
Jaring Tancap	0,00	0,00	
Kolam Air Tenang	0,00	0,00	

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

5.5.2 Produksi Perikanan (ton) dan Jenis Ikan di Kecamatan Tabel Sragen, 2019 dan 2020

Jenis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
	0.705	0.705
Ikan Mas	9 795	8 795
Bawal	0	0
Nila	81 885	244 935
Patin	58 695	69 965
Gurami	81 885	92 065

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

## 6 INDUSTRI DAN ENERGI

### PENJELASAN TEKNIS

- 1.Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- 2.Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- 3.Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 4.Industri manufaktur dikelompok-kan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
- 5.Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

### 6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	5
Industri barang dari kayu	18
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	6
Industri barang dari kain/tenun	206
Industri gerabah/keramik/batu	9
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	7
Industri makanan dan minuman	133
Industri lainnya	1
Kecamatan Sragen	385

### 6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2020

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	360	74 010	319 292 053
02. P l u p u h	791	283 537	949 459 098
03. Masaran	2 153	634 075	2 443 423 476
04. Kedawung	9 342	2 243 505	8 278 281 228
05. Sambirejo	6 554	1 900 846	6 534 512 310
06. Gondang	4 578	1 368 234	4 493 966 044
07. Sambungmacan	2 330	606 155	2 251 578 318
08. Ngrampal	3 362	863 607	3 348 570 835
09. Karangmalang	14 533	4 369 824	15 428 749 932
10. S r a g e n	9 977	3 016 684	10 619 759 299
11. Sidoharjo	3 037	750 717	3 132 791 415
12. T a n o n	1 895	425 278	1 707 370 530
13. Gemolong	3 685	1 077 156	3 887 844 674
14. Miri	-	-	-
15. Sumberlawang	2 201	484 501	1 952 341 969
16. Mondokan	903	108 039	423 496 983
17. Sukodono	1 875	479 789	2 047 820 162
18. G e s i	312	79 789	340 757 275
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	65	283	1 975 500
Kabupaten Sragen	67 953	18 766 079	68 161 991 100

Sumber: PDAM Sragen Kabupaten Sragen

## SARANA EKONOMI

### PENJELASAN TEKNIS

- 1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis Anita. dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	2	0	0	0
002 Sragen Kulon	12	1	0	0
003 Sragen Tengah	23	2	2	2
004 Sragen Wetan	3	1	0	0
005 Nglorog	1	1	1	0
006 Karang Tengah	2	2	0	0
007 Tangkil	2	0	0	0
008 Kedungupit	0	0	0	0
Kecamatan Sragen	45	7	3	2

### Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan <sup>1</sup>	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Sine	1	71	4
002 Sragen Kulon	3	85	10
003 Sragen Tengah	8	85	12
004 Sragen Wetan	6	165	12
005 Nglorog	2	45	3
006 Karang Tengah	3	79	-
007 Tangkil	<u>-</u>	42	-
008 Kedungupit	4	37	-
Kecamatan Sragen	27	609	41

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Sine	28	1	-
002 Sragen Kulon	101	90, -	-
003 Sragen Tengah	46	3	-
004 Sragen Wetan	95	3	-
005 Nglorog	36	-	-
006 Karang Tengah	47	1	-
007 Tangkil	34	-	-
008 Kedungupit	7	-	-
Kecamatan Sragen	394	8	-

Catatan:  $^{1}$  yang memiliki luas < 400 m $^{2}$ 

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 Sumber:

8 HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

### PENJELASAN TEKNIS

- 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
- 5.Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- 6.Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 7.Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- rangkaian 8. Jaringan telekomunikasi adalah perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- 9.Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

### HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

- 10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
- 11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- 12. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
- 13. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
- 14. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
- 15. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

### 8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kabupaten Sragen, 2020

No	Nama Hotel / Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hotel Tunjungan Indah	Melati	Jl. Raya Sragen Timur, Tunjungan RT 03 RW 01 57253, Telp 0271- 8826291, Fax -	AC, TV, Panas / Dingin, Lemari, Meja, Kursi, Internet, Meeting room, wifi, area parkir, ibadah
2	Hotel Palma	Melati	Jl. Ringroad Utara, Bangak Telp 0271- 894119	AC, TV, Rak Koper, Lemari, Meja, Kursi, Trasfer Servise, Meeting room, wifi, area parkir, ibadah
3	Kara Guest House	Melati	Jl. Rokan No. 5 Mageru 5711 Telp 0271-895769, Fax 0271-890489	AC, TV, Minibar, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari, Meja Kursi, Internet, Meeting room, Restoran, Tempat ibadah
4	Graha Hotel	Melati	Jl. WR Supratman No 145 57211, Telp 0271- 893699 Fax 0271- 893698, email Hotelgraha@yahoo.co.id	AC, Air Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Internet, Transfer Service, Penitipan, Meeting room, Wifi, Café/diskotik, Restoran, area parkir
5	Hotel Martonegaran	Melati	Jl. Ronggo Warsito No. 12 Telp 0271- 0271891935	AC, TV, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Transfer servise, Penitipan, Minimarket, Area parkir, Tempat Ibadah
6	Hotel Pondok Indah	Melati	Jl. Madura No. 1 RT 35 RW 11 Widoro, Telp 0271-891351	AC, TV, Panas/Dingin, Lemari Meja Kursi, Area Parkir, Tempat Ibadah
7	Hotel Martonegaran 2	Melati	Jl. Raya Sukowati No. 454 Telp 0271-891953	AC, TV, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Transfer servise, Penitipan, Minimarket, Area parkir, Tempat Ibadah
8	Hotel Surya Sukowati	Melati	Jl. Raya Sragen - Solo KM 3 Mungkung, Jetak. Telp 0271-8823000, fax 0271-8824000	AC, TV, Panas/Dingin, Lemari Meja Kusi, Penitipan, Meeting room, area parkir

Sumber: BPS, VHTS / VHTL 2020

### 8.2 TRASNSPORTASI

8.2.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Tabel Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Transporta	Keberadaan Angkutan si Umum
(1)	(2)	(3)
001 Sine	Darat	Ada, dengan trayek tetap
002 Sragen Kulon	Darat	Ada, dengan trayek tetap
003 Sragen Tengah	Darat	Ada, dengan trayek tetap
004 Sragen Wetan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
005 Nglorog	Darat	Ada, dengan trayek tetap
006 Karang Tengah	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
007 Tangkil	Darat	Ada, dengan trayek tetap
008 Kedungupit	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Catatan:

Tabel 8.2.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
001 Sine	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
002 Sragen Kulon	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
003 Sragen Tengah	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
004 Sragen Wetan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
005 Nglorog	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
006 Karang Tengah	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
007 Tangkil	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
008 Kedungupit	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Catatan:

Tabel 8.2.3 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	1	5	Kendaraan Pribadi
002 Sragen Kulon	2	10	Kendaraan Pribadi
003 Sragen Tengah	1	5	Kendaraan Pribadi
004 Sragen Wetan	2	7	Kendaraan Pribadi
005 Nglorog	3	5	Kendaraan Pribadi
006 Karang Tengah	1	5	Kendaraan Pribadi
007 Tangkil	2	10	Kendaraan Pribadi
008 Kedungupit	5	10	Kendaraan Pribadi

Catatan:

8.2.4 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan Tabel menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	3	10	Kendaraan Pribadi
002 Sragen Kulon	2	10	Kendaraan Pribadi
003 Sragen Tengah	1	5	Kendaraan Pribadi
004 Sragen Wetan	1	7	Kendaraan Pribadi
005 Nglorog	2	7	Kendaraan Pribadi
006 Karang Tengah	1	10	Kendaraan Pribadi
007 Tangkil	3	15	Kendaraan Pribadi
008 Kedungupit	5	15	Kendaraan Pribadi

Catatan :

Tabel 8.2.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2018, 2019, dan 2020

Penerangan Jalan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama		90,	
Listrik Pemerintah	8	7	1
Listrik Non Pemerintah	197	1	7
Non Listrik	90.	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018,2019, dan 2020

### 8.3 KOMUNIKASI

Tabel 8.3.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Talaman Calulay Vana	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	2	6	Sinyal Kuat
002 Sragen Kulon	2	6	Sinyal Kuat
003 Sragen Tengah	2	6	Sinyal Kuat
004 Sragen Wetan	2	6	Sinyal Kuat
005 Nglorog	3	6	Sinyal Kuat
006 Karang Tengah	4	6	Sinyal Kuat
007 Tangkil	1	6	Sinyal Kuat
008 Kedungupit	1	6	Sinyal Lemah
Kecamatan Sragen	17	48	

Catatan:

8.3.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Tabel Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
001 Sine	Tidak Ada	Beroperasi
002 Sragen Kulon	Beroperasi	Beroperasi
003 Sragen Tengah	Tidak Ada	Beroperasi
004 Sragen Wetan	Tidak Ada	Beroperasi
005 Nglorog	Tidak Ada	Tidak Ada
006 Karang Tengah	Jarang Beroperasi	Tidak Ada
007 Tangkil	Tidak Ada	Beroperasi
008 Kedungupit	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan:

# 9 KEUANGAN DAN HARGA

### PENJELASAN TEKNIS

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 2. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
- 3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi:

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Tabel 9.1 Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sine	1	2	-
002 Sragen Kulon	3	6	3
003 Sragen Tengah	4	1	3
004 Sragen Wetan	2	2	2
005 Nglorog	4	-	1
006 Karang Tengah	1	-	-
007 Tangkil	A. O.	-	-
008 Kedungupit	-	-	-
Kecamatan Sragen	15	11	9

Catatan:

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Koperasi Unit desa	(Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)
01. Kalijambe	1	-	2	1
02. P l u p u h	3	1	8	2
03. Masaran	1	2	7	6
04. Kedawung	1	-	9	-
05. Sambirejo	1	8	3	-
06. Gondang	1	<u>O</u>	4	-
07. Sambungmacan	2	6.	3	-
08. Ngrampal	1	-	3	-
09. Karangmalang	2	-	13	2
10.Sragen	1	-	22	-
<ol><li>Sidoharjo</li></ol>	2	-	8	-
12. T a n o n	3	1	11	1
13. Gemolong	1	-	13	1
14. Miri	1	-	5	-
15. Sumberlawang	3	6	3	1
16. Mondokan	-	-	1	1
17. Sukodono	1	-	5	_
18. G e s i	3	3	2	-
19. Tangen	-	-	-	-
20. J e n a r	2	-	1	1
Kabupaten Sragen	30	21	123	16

Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Tabel 9.3

### KEUANGAN DAN HARGA

Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sragen, 2020

Desa/Kelurahan	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sine	-	-	3	-
002 Sragen Kulon	-	-	5	-
003 Sragen Tengah	1	-	<u>O</u> -	-
004 Sragen Wetan	-	-05	8	-
005 Nglorog	-	10 k	3	-
006 Karang Tengah		<b>,</b>	2	-
007 Tangkil		<u>-</u>	-	-
008 Kedungupit	(G)-		1	
Kecamatan Sragen	1	0	22	0

Catatan:



### DATA MENCERDASKAN BANGSA

